

PROPOSAL MAGANG INDUSTRI

**IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI
PT MULTI SPUNINDO JAYA**



Oleh :

Viky Agista Wibisono

NIM V8123127

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Magang Mahasiswa

PT MULTI SPUNINDO JAYA

(Jabaran, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61263)

Atas nama :

Viky Agista Wibisono

V8123127

Telah disetujui oleh :

Ketua Program Studi

Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari..... Tanggal 2026

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Dr. Haris Setyawan, S.KM., M.Kes
NIP. 198407152014041001

Koordinator Tim Magang



Rici Riansyah, S.KM., M.M.
NIP. 199204022024061002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	5
A. Rencana Kegiatan	5
B. Peserta	5
C. Kegiatan Magang	5
D. Jadwal Pelaksanaan.....	9
E. Penutup	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret merupakan sebuah program studi yang di dalam kurikulum pembelajarannya terdiri dari 40% teori materi perkuliahan dan 60% praktikum dan pembelajaran lapangan. Magang merupakan salah satu bentuk dari praktik kerja lapangan untuk mengimplementasikan teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah dipelajari oleh mahasiswa. Pembelajaran secara praktik atau lapangan dapat dilakukan melalui kegiatan Kuliah Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui kegiatan Kuliah Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa dapat meningkatkan pengalaan dan pemahaman diluar kampus. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk mengembangkan konsep dan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor industri formal, salah satunya sektor konstruksi. Magang industri formal relevan dengan beberapa mata kuliah, yaitu Praktik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (4 SKS), Praktik Pengelolaan Informasi K3 (3 SKS), Praktik Pengelolaan Sistem Tanggap Darurat (3 SKS), Praktik Pengelolaan Program Kesehatan Kerja (3 SKS), Praktik Pengelolaan Program Keselamatan Kerja (4 SKS),

Hal yang ingin dicapai melalui penerapan K3 di tempat kerja telah tertulis di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja dan setiap orang lain yang berada di tempat kerja harus selalu mendapat perlindungan atas keselamatan dan kesehatannya, setiap sumber produksi dapat dipakai dan digunakan secara aman dan efisien, dan setiap proses produksi dapat berjalan secara lancar tanpa hambatan. Dengan demikian, sudah seharusnya instansi/perusahaan menerapkan K3 dengan baik dan sistematis. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3, Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara yang memperkerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Industri manufaktur memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global karena menjadi penggerak utama dalam proses produksi barang dan penciptaan nilai tambah. Di Indonesia, sektor manufaktur merupakan salah satu kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan

daya saing industri. Dalam sektor manufaktur, terdapat bidang-bidang pekerjaan yang memiliki potensi bahaya dan risiko tinggi terhadap keselamatan serta kesehatan para pekerjanya.

Dalam rangka mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko, serta menentukan langkah pengendalian yang tepat di tempat kerja. Melalui kegiatan praktik kerja lapangan atau magang di PT Multi Spunindo Jaya, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengalaman nyata, dan mengembangkan keterampilan dalam penerapan prinsip-prinsip K3 di lingkungan industri manufaktur. Berdasarkan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang di PT Multi Spunindo Jaya pada Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dengan harapan mampu memahami dan menganalisis proses penerapan budaya K3 yang dilakukan oleh PT Multi Spunindo Jaya dimana hal tersebut dijadikan sebagai bahan laporan magang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Multi Spunindo Jaya sesuai dengan bidang keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Tujuan Khusus

Adapun beberapa tujuan khusus dari kegiatan magang industri di PT Multi Spunindo Jaya antara lain:

- a. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan K3 yang diperoleh dari perkuliahan atau teori pada perusahaan/industri
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan informasi k3 di tempat kerja.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan sistem tanggap darurat di tempat kerja.
- e. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan program kesehatan kerja di tempat kerja.

- f. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan program keselamatan kerja di tempat kerja.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan di bidang manajemen dan teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di tempat kerja.
 - b. Mendapatkan pengalaman langsung tentang kondisi yang sesungguhnya dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta lingkungan di tempat kerja di instansi pemerintah atau swasta.
 - c. Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisis masalah yang tepat terhadap pemecahan permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di tempat kerja.
2. Bagi Institusi Tempat Magang
 - a. Institusi-industri dapat terbantu dalam penyelesaian permasalahan di bidang K3.
 - b. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi-industri tempat magang dengan Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sekolah Vokasi, UNS.
3. Bagi Program Studi
 - a. Mendapatkan masukan yang berguna untuk perbaikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - b. Terbinanya kolaborasi jaringan kerjasama dengan institusi-industri tempat magang.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Kegiatan

Kegiatan praktik kerja lapangan atau magang ini diusulkan akan dilaksanakan pada selama 4 bulan dengan rentang waktu mulai dari 3 Agustus 2026 – 3 desember 2026 yang berlokasi di lingkungan kerja PT Multi Spunindo Jaya. Rencana kerja serta pelaksanaan bersifat relatif dan tidak menutup kemungkinan dapat diubah sesuai perencanaan yang ditentukan.

B. Peserta

Peserta magang adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang terdiri dari:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | Viky Agista Wibisono |
| NIM | V8123127 |
| Jenis Kelamin | Laki - laki |
| Email | vikyagista13@student.uns.ac.id |
| Alamat | Kabupaten Kediri, Jawa Timur |
| No Telepon | 082334159648 |

C. Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan dengan mengimplementasikan materi perkuliahan dan kompetensi utama dan tambahan terkait kegiatan magang meliputi :

No	Mata Kuliah Magang	SKS	Kompetensi
1	Praktik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4	1. Mengevaluasi penerapan sistem manajemen K3 di tempat kerja Mengidentifikasi standar K3 yang digunakan oleh industri. 2. Melakukan peninjauan terhadap pemenuhan setiap elemen dalam Sistem Manajemen K3. 3. Menganalisis sejauh mana elemen-elemen Sistem Manajemen K3 telah diterapkan secara efektif. 4. Merumuskan alternatif jalan keluar berdasarkan hasil evaluasi dan temuan di lapangan terkait penerapan Sistem

			Manajemen K3.
2	Praktik Pengelolaan Informasi K3	3	1. Monitoring sistem Informasi K3 (ramburambu/petunjuk/alarm) tanda bahaya lainnya 2. Membuat alternatif jalan keluar terkait permasalahan Sistem Informasi K3 3. Mengetahui rencana komunikasi K3 yang efektif 4. Mampu melaksanakan kegiatan komunikasi K3 di lapangan 5. Melakukan komunikasi K3 secara internal dan eksternal Perusahaan Strategi pendokumentasian dokumen kegiatan perusahaan
3	Praktik Pengelolaan Sistem Tanggap Darurat	3	1. Mengidentifikasi sumber/faktor kebencanaan di perusahaan 2. Mengetahui perencanaan perusahaan dalam STD 3. Konsep STD perusahaan saat terjadi keadaan darurat 4. Konsep STD perusahaan setelah keadaan darurat terjadi 5. Mengevaluasi tindakan Tanggap Darurat
4	Praktik Pengelolaan Program Kesehatan Kerja	3	1. Mengevaluasi Program Pelayanan Kesehatan Kerja (12 Tugas Pokok Pelayanan Kesehatan Kerja) 2. Mengetahui pelayanan kesehatan kerja perusahaan 3. Mengetahui pelayanan P3K di tempat kerja
5	Praktik Pengelolaan Program Keselamatan Kerja	4	1. Mengetahui program pelaksanaan izin kerja perusahaan 2. Mengetahui program APD di tempat kerja 3. Mengevaluasi pemenuhan persyaratan dan prosedur K3 terhadap standar regulasi K3

Uraian kompetensi utama magang sebagai berikut:

a. Praktik Manajemen K3

Praktik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan mata kuliah yang mempelajari penerapan, pemantauan, dan evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Materi yang dibahas meliputi identifikasi kesesuaian penerapan elemen-elemen SMK3, evaluasi efektivitas program dan kebijakan K3, analisis permasalahan dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, serta penyusunan rekomendasi perbaikan sebagai upaya peningkatan kinerja K3 secara berkelanjutan. Mata kuliah ini menitikberatkan pada pengelolaan sistem K3 untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

b. Praktik Pengelolaan Informasi K3

Praktik pengelolaan informasi K3 merupakan mata kuliah yang mempelajari pengelolaan sistem informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja, meliputi identifikasi, pemantauan, dan evaluasi berbagai media komunikasi K3 seperti rambu keselamatan, tanda bahaya, alarm, safety board, serta media informasi lainnya. Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan efektivitas penyampaian informasi K3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

c. Praktik Pengelolaan Sistem Tanggap Darurat

Sistem tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta, benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pendampingan dan penanganan pengungsi, serta pemulihan dan prasarana.

d. Praktik Pengelolaan Program Kesehatan Kerja

Praktik pengelolaan program kesehatan kerja merupakan mata kuliah yang mempelajari pelaksanaan dan evaluasi program pelayanan kesehatan kerja berdasarkan 12 tugas pokok pelayanan kesehatan kerja. Mata kuliah ini mencakup penilaian terhadap kesesuaian program kesehatan kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyusunan rekomendasi perbaikan untuk mendukung perlindungan dan peningkatan kesehatan tenaga kerja.

e. Praktik Pengelolaan Program Keselamatan Kerja

Praktik pengelolaan program keselamatan kerja adalah mata kuliah yang mempelajari pengelolaan program keselamatan kerja sebagai upaya pencegahan

kecelakaan kerja dan pengendalian risiko di tempat kerja. Materi yang dibahas meliputi pelaksanaan dan pengawasan sistem izin kerja (work permit), pengelolaan Alat Pelindung Diri (APD), serta evaluasi pemenuhan persyaratan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Mata kuliah ini juga membahas penerapan berbagai program keselamatan kerja untuk memastikan kegiatan operasional dapat berjalan secara aman, efektif, dan sesuai dengan ketentuan K3.

D. Jadwal Pelaksanaan

Berdasarkan lama waktu pengajuan kegiatan magang selama empat bulan, dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengenalan Lingkungan Kerja - Informasi umum perusahaan - Pendeskripsian unit kerja - Company rules - Komunikasi	<i>Minggu ke 1-2</i>
2.	Pemfokusan unit kerja sesuai dengan pengetahuan yang ingin digali dan interaksi dengan pembimbing untuk merencanakan keberlangsungan pencapaian kompetensi yang ingin didapat, terdiri dari : - Praktik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Praktik Pengelolaan Sistem Tanggap Darurat - Praktik Pengelolaan Program Kesehatan Kerja - Praktik Pengelolaan Program Keselamatan Kerja - Praktik Pengelolaan Informasi K3	<i>Minggu ke 3-7</i>
3.	Praktek magang berkaitan dengan penerapan kompetensi pada PT. Murinda diharapkan dengan ini mampu memberi gambaran pemahaman lebih lanjut dari teori - teori yang diperoleh saat mengikuti perkuliahan dan diimplementasikan sesuai dengan pencapaian kompetensi yang ingin didapatkan.	<i>Minggu ke 8-13</i>
4.	Praktek magang berkaitan dengan penerapan kompetensi pada PT. Murinda diharapkan dengan ini mampu memberi gambaran pemahaman lebih lanjut dari teori - teori yang	<i>Minggu ke 14-16</i>

	diperoleh saat mengikuti perkuliahan dan diimplementasikan sesuai dengan pencapaian kompetensi yang ingin didapatkan.	
	Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut dari hasil perancangan penerapan program magang dalam pencapaian kompetensi.	

E. Penutup

Demikian proposal magang industri yang dapat kami sampaikan dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penerimaan program kerja praktik atau magang. Kami berharap dengan proposal ini dapat memberikan gambaran mengenai magang yang akan kami laksanakan. Besar harapan kami proposal ini dapat disetujui oleh pihak PT Multi Spunindo Jaya., sehingga kami dapat memberikan kontribusi yang berarti PT Multi Spunindo Jaya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.